

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Adiarsa Barat III yang beralamat di Jl. R.Ali Mukhtar, Babakan Sananga, Desa Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun pelajaran 2022/2023.

#### B. Desain dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *Quasi Ekperimental*. Sugiyono (Oktaviyanti, 2022:5592) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif terdiri dari dua kelompok, kelompok kelas kontrol tanpa perlakuan media panelca, dan kelompok eksperimen dengan memberikan perlakuan media panelca. Pola pembelajaran *pretest-posttest control group design* sebagai berikut:

Tabel 3.1 *pretest-posttest control group design*

Kelompok	Pretest	Treatment	posttest
A <sub>E</sub>	O <sub>1</sub>	X <sub>E</sub>	O <sub>2</sub>
A <sub>K</sub>	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

$A_E$  : Kelas Ekperimen

$A_K$  :Kelas Kontrol

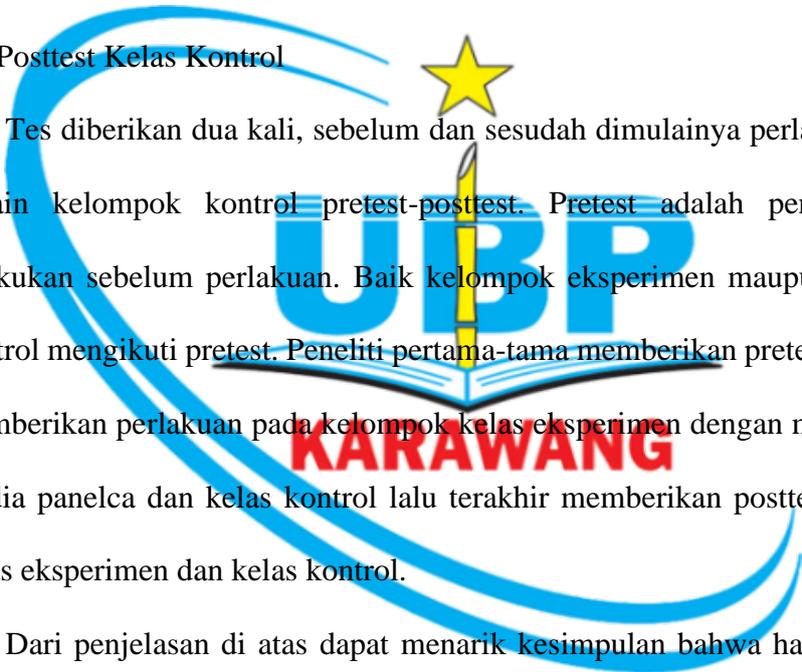
$O_1$  : Pretest Kelas Ekperimen

$O_3$  : Pretest Kelas Kontrol

$X_E$  : Perlakuan dengan menggunakan media panelca

$O_2$  :Posttest Kelas Ekperimen

$O_4$  :Posttest Kelas Kontrol



Tes diberikan dua kali, sebelum dan sesudah dimulainya perlakuan, dalam desain kelompok kontrol pretest-posttest. Pretest adalah penilaian yang dilakukan sebelum perlakuan. Baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mengikuti pretest. Peneliti pertama-tama memberikan pretest, kemudian memberikan perlakuan pada kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan media panelca dan kelas kontrol lalu terakhir memberikan posttest baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari penjelasan di atas dapat menarik kesimpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan, penggunaan design ini dengan tujuan untuk mengetahui hasil akhir pada kemampuan membaca permulaan kelas I SDN Adiarsa Barat III.

### **C. Populasi dan Sampel**

Sugiyono (Restu, 2019:56) menyatakan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa SDN Adiarsa Barat III dari kelas I-VI yang berjumlah 279 siswa. Sementara sampel mewakili sebagian dari populasi yang diteliti, dapat juga dikatakan sampel adalah populasi dalam bentuk kecil. Adapun sampel yang terpilih pada penelitian ini yaitu siswa kelas IA dan IB dimana penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik *Random sampling*, *Random sampling* adalah suatu metode dalam menggunakan sampel yang dilakukan secara acak.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

<b>Nama Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1A	24 siswa
1B	24 siswa

#### **D. Rancangan Ekperimen**

Rancangan penelitian adalah rencana untuk menetapkan lingkungan studi sehingga data yang dapat diandalkan dapat dikumpulkan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Proses pembelajaran Rancangan Ekperimen Pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Rancangan Ekperimen**

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
Tahap 1 (Tujuan Pembelajaran)	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran awal membaca	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan soal pretest yang telah dibagikan

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>permulaan, kemudian guru membagikan soal pretest membaca</p>	
<p>Tahap 2 (Penjelasan Media)</p>	<p>Guru mempersiapkan media panelca setelah itu, guru menjelaskan bagian-bagian yang ada pada panelca. Ada yang berupa huruf, suku kata, kata dan gambar.</p>	<p>Siswa menyimak penjelasan guru mengenai bagian-bagian yang ada di panelca, seperti huruf, kata, dan gambar.</p>
<p>Tahap 3 (Penjelasan huruf, suku kata dan kata)</p>	<p>Guru menjelaskan perbedaan antara huruf, suku kata, kata sampai kalimat yang disusun di papan flanel.</p>	<p>Siswa memperhatikan contoh yang dijelaskan oleh guru dan siswa membacakan huruf atau kata yang sudah disusun dan direkatkan di papan flanel.</p>
<p>Tahap 4 (Contoh Penerapan Media Panelca)</p>	<p>Guru memberikan contoh penggunaan media panelca, dan</p>	<p>Siswa melafalkan huruf dan kata berdasarkan yang</p>

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	memilih huruf dan kata untuk dil bacakan oleh siswa secara bersama.	dicontohkan guru dengan media panelca.
Tahap 5 (Penerapan Media Panelca)	Guru mengintruksikan siswa mencari huruf, suku kata, kata dan gambar yang sesuai apa yang ditempati.	Siswa mencari huruf, suku kata, dan kata sesai dan ditempelkan di papan flanel
Tahap 6 (Evaluasi)	Guru memberikan tes EGRA	Siswa melakukan tes EGRA

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid tentang kemampuan membaca permulaan siswa kelas ISDN Adiarsa Barat III, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes. Tes yang diberikan adalah *pretest* dan *posttest* yaitu tes sebelum menggunakan media. Tes ini dilakukan secara individual sebagai alat untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam dan sebagai alat evaluasi bagi siswa yang diberikan pada awal dan akhir perlakuan. Hasil dari kedua tes tersebut akan dibandingkan, apakah ada perbedaansebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran.

a. Definisi Konseptual

Kemampuan membaca permulaan adalah suatu kecapakan siswa dalam membaca awalan dengan melisankan apa yang dilihat dengan mengenal huruf, suku kata hingga menjadi kata dan kalimat. Indikator kemampuan membaca permulaan adalah 1) mengenal huruf; 2) membaca kata; 3) membaca kata yang tak memiliki arti; 4) kelancaran membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan; 5) Pemahaman mendengarkan (menyimak).

b. Definisi Operasional

Kemampuan membaca permulaan dapat dilihat melalui skor siswa setelah diberikan instrumen berupa test praktik membaca permulaan dengan indikator yaitu indikator kemampuan membaca permulaan antara lain yaitu 1) mengenal huruf; 2) membaca kata; 3) membaca kata yang tak memiliki arti; 4) kelancaran membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan; 5) Pemahaman mendengarkan (menyimak).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah produk, harga, tempat, dan promosi. Untuk memperoleh data yang objektif dan valid hasil membaca permulaan siswa kelas I SDN Adiarsa Barat III, maka peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data yaitu menggunakan tes EGRA dengan aspek 1) mengenal huruf; 2) membaca kata; 3) membaca kata yang tak memiliki arti.; 4) kelancaran membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan; 5) pemahaman mendengarkan (menyimak).

Tabel 3.4 Kisi-kisi tes EGRA

No	Aspek	Subtugas	Skor
1	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf	Maksimal 100
2	Membaca Kata	Menyebutkan kata tanpa mengeja	Maksimal 100
3	Membaca kata yang tak memiliki arti	Membaca kata yang tertulis	Maksimal 100
4	Kelancaran membaca nyaring dan Pemahaman isi bacaan	Membaca 1 paragraf dan menjawab pertanyaan	Maksimal 100
5	Pemahaman mendengarkan (Menyimak)	Menjawab pertanyaan hasil simakan	Maksimal 100

Tabel 3.5 Rubrik penilaian tes EGRA

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
1	Mengenal huruf	Menyebutkan 16 huruf	0 - 25
		Menyebutkan 32 huruf	26 - 50
		Menyebutkan 48 huruf	51 - 75
		Menyebutkan 64 huruf	76 - 100

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
2	Membaca Kata	Menyebutkan 2 kata tanpa mengeja	0 - 25
		Menyebutkan 5 kata tanpa mengeja	26 - 50
		Menyebutkan 8 kata tanpa mengeja	51 - 75
		Menyebutkan 11 kata tanpa mengeja	76 - 100
3	Membaca kata yang tak memiliki arti	Membaca 3 kata yang tertulis	0 - 25
		Membaca 6 kata yang tertulis	26 - 50
		Membaca 9 kata yang tertulis	51 - 75
		Membaca 12 kata yang tertulis	76 - 100
4	Kelancaran membaca nyaring dan Pemahaman isi bacaan	Membaca 1 kalimat dan menjawab hanya 1 pertanyaan	0 - 25

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
		Membaca 2 kalimat dan menjawab 2 pertanyaan	26 - 50
		Membaca 3-4 kalimat dan mampu menjawab 3-4 pertanyaan	51 - 75
		Membaca 5-6 kalimat dan mampu menjawab 5 pertanyaan	76 - 100
		Menjawab pertanyaan hasil simakan namum belum tepat	0 - 25
5	Pemahaman mendengarkan (Menyimak)	Menjawab 1 pertanyaan hasil simakan	26 - 50
		Menjawab 2 pertanyaan hasil simakan	51 - 75
		Menjawab 3 pertanyaan hasil simakan benar semua	76 - 100

Sumber: Muammar (2020)

#### d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes EGRA di mana tes baku untuk mengukur kemampuan membaca yang dimiliki oleh individu sehingga memberikan gambaran hasil seperti yang diharapkan, untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Adiarsa Barat III, maka peneliti menggunakan pretest dan posttest.

#### F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pendekatan analisis data yang mendeskripsikan atau mendeskripsikan data sebagaimana yang telah diperoleh, tanpa menarik generalisasi atau kesimpulan apapun. Nilai rata-rata dan ukuran deviasi adalah dua kategori di mana pengukuran statistik deskriptif dapat dibagi. Median, modus, dan rata-rata semuanya membentuk ukuran rata-rata. Sedangkan nilai jarak, varians, standar deviasi, dan koefisien variasi adalah diantara ukuran deviasi (*range*) menggunakan *IBM SPSS Statistics for 24 Windows*.

##### 2. Statistik Inferensial

###### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menilai apakah sampel yang diperiksa berdistribusi normal atau tidak. Tes *shapiro-wilk* diterapkan

pada data menggunakan *IBM SPSS Statistics for 24 Windows*. Menurut Kadir (2015:157) Penilaian tentang uji normalitas didasarkan pada hal-hal berikut:

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai sig > 0,05 maka H<sub>A</sub> diterima.
- 2) Data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig < 0,05 maka H<sub>A</sub> ditolak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya varians-varians dua buah distribusi atau lebih, hal ini dilakukan untuk menyelidiki apakah keduanya memiliki varians yang sama atau tidak.

Maka dapat menguji homogenitasnya dengan menggunakan uji F.

Formula statistik uji F yaitu :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun hipotesis statistiknya:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

$\sigma_1^2$  = varians kelompok *pretest*

$\sigma_2^2$  = varians kelompok *posttest*

Dengan taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (dk).

pembilang =  $n_1 - 1$ , derajat kebebasan penyebut =  $n_2 - 1$ , dengan demikian

dapat ditentukan  $F_{\text{tabel}} = F_{\left(\frac{1}{2} \times (v_1, v_2)\right)}$ . Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka data

tersebut berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan diuji menggunakan uji *independen t-test* dengan menggunakan menggunakan *IBM SPSS Statistics for 24 Windows*.

**G. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Keterangan:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan melalui media panelca terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Adiarsa Barat III.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan melalui media panelca terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Adiarsa Barat III.

